

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan pada peneliti atau populasi pada sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini menggunakan metode survey yang menggunakan angket sebagai alat penelitian pada populasi tertentu. Data dikumpulkan dari sampel populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relative, distribusi, dan hubungan antar variabel (Sugiyono, 2013).

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survey yaitu peneliti ingin meneliti secara mendalam tentang tingkat kecerdasan naturalis pada guru taman kanak-kanak.

3.2. Wilayah Penelitian, Populasi dan Sampel

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di 16 Taman Kanak-Kanak yang berada di Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu.

3.2.2. Populasi

Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia di Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu sebanyak 88 guru.

3.2.3. Sampel

Riduan (2007) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi. Penentuan ukuran sampel digunakan rumus Slovin agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Adapun rumus Solvin (dalam Sevilla, consuelo. Dkk, 1993) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = 0,05

Jumlah populasi diketahui sebanyak 88 guru. Dengan demikian, ukuran jumlah sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{88}{1 + 88 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{88}{1 + 88 (0,0025)}$$

$$n = \frac{88}{1 + 0,22}$$

$$n = \frac{88}{1,22}$$

$$n = 72,13$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus Slovin maka dapat di simpulkan bahwa jumlah sampel penelitian yang di butuhkan adalah sebanyak 73 guru.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan *sampling random sederhana (simple random sampling)*. *Simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi (Sujarweni, 2018).

3.3. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah perlu dilakukan agar terfokusnya suatu tujuan penelitian, serta memudahkan pembaca memahami maksud dari penelitian. Maka peneliti akan

memberikan batasan pada skripsi ini dan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat di dalamnya, adapun istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengembangan Kecerdasan Naturalis

Armstrong (dalam Musfiroh, 2008), kecerdasan naturalis terdiri dari empat komponen, yaitu: kepekaan terhadap alam (flora, fauna, formasi awan, gunung-gunung), keahlian membedakan anggota-anggota suatu spesies, mengenali eksistensi spesies lain, memetakan hubungan antara beberapa spesies, baik secara formal atau informal.

3.4. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) pengumpulan data adalah langkah strategis dalam penelitian. Untuk memperoleh data, penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Studi literatur

Studi literatur adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi melalui dokumen yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku, jurnal, maupun surat kabar yang terkait topik penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2018:102) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena yang dapat diamati. Oleh karena itu, untuk memperoleh data tingkat kecerdasan naturalis pada guru taman kanak-kanak digunakan instrumen berupa kuesioner (angket) dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Ukuran	No Item
Tingkat Kecerdasan Naturalis Guru	1. Kepekaan terhadap alam	Guru menumbuhkan rasa ketertarikan terhadap binatang dan tumbuhan	1
		Guru memahami pentingnya sikap peduli terhadap binatang dan	2

	tumbuhan	
	Guru memiliki kepedulian terhadap habitat binatang dan tumbuhan	3
	Guru mampu menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan sekitar (Menyiram tanaman/tumbuhan di lingkungan sekitar)	4
	Guru mampu menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan sekitar (Memberi makan binatang)	5
	Guru mampu menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan sekitar (Menjaga habitat binatang dan tumbuhan dengan tidak membuang sampah sembarangan)	6
	Guru memiliki ketertarikan dalam explore lingkungan alam atau kunjungan wisata alam	7
	Guru menambah wawasan mengenai ilmu pengetahuan alam dan binatang melalui berbagai sumber informasi (Buku, jurnal, video, dll)	8
	Guru ikut serta dalam menjaga dan melindungi lingkungan dan atau spesies yang terancam punah	9
	Guru memiliki kesadaran dalam pentingnya menjaga	10

		keseimbangan alam dengan memahami darurat pemburuan dan penebangan liar	
2. Memiliki keahlian dalam membedakan karakteristik dan jenis spesies binatang dan tumbuhan		Guru mampu menyampaikan dan menjelaskan mengenai karakteristik hewan dan tumbuhan kepada anak	11
		Guru mampu menyampaikan dan menjelaskan mengenai jenis spesies binatang dan tumbuhan kepada anak	12
		Guru memiliki kemampuan dalam memahami karakteristik, nama, kategori dan data tentang spesies binatang dan tumbuhan	13
3. Mengenali eksistensi lingkungan alam		Guru memahami lingkungan alam di sekitarnya	14
		Guru gemar melakukan kegiatan yang berhubungan dengan alam. (berkebun, berpetualang atau kunjungan lapangan yang kemudian diarahkan untuk mengamati lingkungan alam)	15
4. Memetakan hubungan antara beberapa spesies, baik secara formal maupun		Guru merasa nyaman jika dihadapkan pada lingkungan alam sekitar yang baru	16
		Guru mampu berinteraksi dengan binatang atau tumbuhan tanpa rasa takut ataupun jijik	17

	informal	Guru senang menggambar objek-objek alam seperti pemandangan, binatang/ tumbuhan	18
--	----------	---	----

Sumber: Armstrong (2008) disesuaikan dengan peraturan menteri 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD dan peraturan menteri 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 PAUD dengan indikator anak usia 5-6 tahun.

3. Angket (Kuesioner) dan skala pengukuran

Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup, dimana responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Instrumen Penelitian

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Guru menumbuhkan rasa ketertarikan terhadap binatang dan tumbuhan					
2	Guru memahami pentingnya sikap peduli terhadap binatang dan tumbuhan					
3	Guru memiliki kepedulian terhadap habitat binatang dan tumbuhan					
4	Guru mampu menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan sekitar (Menyiram tanaman/tumbuhan di lingkungan sekitar)					

5	Guru mampu menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan sekitar (Memberi makan binatang)					
6	Guru mampu menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan sekitar (Menjaga habitat binatang dan tumbuhan dengan tidak membuang sampah sembarangan)					
7	Guru memiliki ketertarikan dalam explore lingkungan alam atau kunjungan wisata alam					
8	Guru menambah wawasan mengenai ilmu pengetahuan alam dan binatang melalui berbagai sumber informasi (Buku, jurnal, video, dll)					
9	Guru ikut serta dalam menjaga dan melindungi lingkungan dan atau spesies yang terancam punah					
10	Guru memiliki kesadaran dalam pentingnya menjaga keseimbangan alam dengan memahami darurat pemburuan dan penebangan liar					
11	Guru mampu menyampaikan dan menjelaskan mengenai karakteristik hewan dan tumbuhan kepada anak					
12	Guru mampu menyampaikan dan menjelaskan mengenai jenis spesies binatang dan tumbuhan kepada anak					

13	Guru memiliki kemampuan dalam memahami karakteristik, nama, kategori dan data tentang spesies binatang dan tumbuhan					
14	Guru memahami lingkungan alam di sekitarnya					
15	Guru gemar melakukan kegiatan yang berhubungan dengan alam. (berkebun, berpetualang atau kunjungan lapangan yang kemudian diarahkan untuk mengamati lingkungan alam)					
16	Guru merasa nyaman jika dihadapkan pada lingkungan alam sekitar yang baru					
17	Guru mampu berinteraksi dengan binatang atau tumbuhan tanpa rasa takut ataupun jijik					
18	Guru senang menggambar objek-objek alam seperti pemandangan, binatang/ tumbuhan					

Sumber: Kisi-kisi instrumen penelitian lalu dikembangkan oleh peneliti

Untuk mempermudah responden, jawaban kuesioner menggunakan skala likert. Pilihan jawaban untuk instrumen menggunakan 5 (lima) alternatif jawaban yang terdiri dari: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2016) adalah derajat ketepatan data yang terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan peneliti. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan 73 responden. Untuk mengetahui validitas item pernyataan digunakan rumus pearson Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi
 n = jumlah responden uji coba
 x = skor tiap item
 y = skor seluruh item responden uji coba

Pengambilan keputusan:

- Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > 0,2303$ atau r_{tabel} , maka butir pernyataan valid.
- Jika r_{hitung} negatif dan $r_{hitung} < 0,2303$ atau r_{tabel} , maka butir pernyataan tidak valid.

Pengujian validitas instrument yang dilakukan oleh peneliti menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS (*Statistic Product and Service Solutions*) version 25.0.

Tabel 3.3
Tabel Validasi

No	Pertanyaan	Corrected item-Total Correlation	r_{tabel}	Keterangan
1	Guru menumbuhkan rasa ketertarikan terhadap binatang dan tumbuhan	0,620	0.2303	Valid
2	Guru memahami pentingnya		0.2303	Valid

	sikap peduli terhadap binatang dan tumbuhan	0,673		
3	Guru memiliki kepedulian terhadap habitat binatang dan tumbuhan	0,539	0.2303	Valid
4	Guru mampu menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan sekitar (Menyiram tanaman/tumbuhan di lingkungan sekitar)	0,310	0.2303	Valid
5	Guru mampu menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan sekitar (Memberi makan binatang)	0,537	0.2303	Valid
6	Guru mampu menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan sekitar (Menjaga habitat binatang dan tumbuhan dengan tidak membuang sampah sembarangan)	0,557	0.2303	Valid
7	Guru memiliki ketertarikan dalam explore lingkungan alam atau kunjungan wisata alam	0,656	0.2303	Valid
8	Guru menambah wawasan mengenai ilmu pengetahuan alam dan binatang melalui berbagai sumber informasi	0,647	0.2303	Valid

	(Buku, jurnal, video, dll)			
9	Guru ikut serta dalam menjaga dan melindungi lingkungan dan atau spesies yang terancam punah	0,479	0.2303	Valid
10	Guru memiliki kesadaran dalam pentingnya menjaga keseimbangan alam dengan memahami darurat pemburuan dan penebangan liar	0,541	0.2303	Valid
11	Guru mampu menyampaikan dan menjelaskan mengenai karakteristik hewan dan tumbuhan kepada anak	0,618	0.2303	Valid
12	Guru mampu menyampaikan dan menjelaskan mengenai jenis spesies binatang dan tumbuhan kepada anak	0,298	0.2303	Valid
13	Guru memiliki kemampuan dalam memahami karakteristik, nama, kategori dan data tentang spesies binatang dan tumbuhan	0,554	0.2303	Valid
14	Guru memahami lingkungan alam di sekitarnya	0,587	0.2303	Valid
15	Guru gemar melakukan kegiatan yang berhubungan		0.2303	Valid

	dengan alam. (berkebun, berpetualang atau kunjungan lapangan yang kemudian diarahkan untuk mengamati lingkungan alam)	0,608		
16	Guru merasa nyaman jika dihadapkan pada lingkungan alam sekitar yang baru	0,516	0.2303	Valid
17	Guru mampu berinteraksi dengan binatang atau tumbuhan tanpa rasa takut ataupun jijik	0,647	0.2303	Valid
18	Guru senang menggambar objek-objek alam seperti pemandangan, binatang/ tumbuhan	0,439	0.2303	Valid

Sumber: Hasil Uji Validitas (SPSS version 25)

Dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat bawa nilai r hitung lebih besar dari r tabel = 0.2303 untuk seluruh item. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner valid dan merepresentasikan penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mencirikan tingkat konsistensi instrumen. Menurut Sumadi Suryabrata (2004) uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dari suatu alat tes bisa dipercaya. Hasil pengukuran reliable dan dalam arti harus mempunyai tingkat konsistensi serta kemantapan. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan koefisien Alpha Cronbach.

Rumus Alpa :

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ac} = koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

σ_t^2 = jumlah atau total varians

Pengujian pada uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan, keakuratan, dan konsistensi kuesioner yang digunakan.

Tabel 3.4.

Tingkat Keandalan Cronbach's Alpha

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Keandalan
0,00 - 0,20	Kurang handal
>0,20 - 0,40	Agak handal
>0,40 - 0,60	Cukup handal
>0,60 – 0,80	Handal
>0,80 – 1,00	Sangat Handal

Sumber: Hair et al. (2010: 125)

Adapun hasil pengujian reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 3.5.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	18

Sumber: Hasil Uji Validitas (SPSS version 25)

3.5.2. Persentase Perolehan Skor

Analisis data di peroleh dari responden, data tersebut ditabulasikan sesuai dengan jawaban responden dalam kuesioner, kemudian di hitung presentasenya dan

selanjutnya dianalisis. Perhitungan dilakukan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh *Kountur* (2005, hlm.16) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase skor

f : Jumlah jawaban yang diperoleh

n : Jumlah responden

Untuk menafsirkan besarnya presentase yang diperoleh dari hasil tabulasi data, di dalam penelitian ini digunakan penafsiran dengan kriteria yang dikemukakan oleh Nugraha (dalam Hardiandi, 2013, hlm.54) yaitu pada tabel di bawah ini:

Tabel.3.6.
Interpretasi Persentase

Presentase	Klasifikasi
81% - 100%	Sangat Setuju
61% - 80%	Setuju
41% - 60%	Netral
21% - 40%	Tidak Setuju
20% - 0%	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Ridwan dan Akdon (2009 hlm.18)

Langkah-langkah dalam perhitungannya adalah sebagai berikut:

- Nilai indeks minimum = skor minimum X jumlah pernyataan X jumlah responden
- Nilai indeks maksimum = skor maksimum X jumlah pernyataan X jumlah responden
- Interval = nilai maksimum – nilai minimum
- Jarak interval = interval : jenjang
- Persentase skor = [(total skor) : nilai maksimum] X 100%